

Akuntabilitas dan Transparansi Pembiayaan Pendidikan Melalui Manajemen Akuntansi di Sekolah Kota Jambi

Isnaini Safira¹, Rizki Saputra², Maulidan³, M.Arif Romadhon⁴
^{1,2,3,4}Institut Agama Islam Muhammad Azim, Jambi, Indonesia
Email*: safirasalman400@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat akuntabilitas dan transparansi dalam pembiayaan pendidikan melalui penerapan manajemen akuntansi di sekolah-sekolah Kota Jambi. Latar belakang dari studi ini adalah pentingnya tata kelola keuangan pendidikan yang terbuka, akuntabel, dan partisipatif guna meningkatkan mutu layanan pendidikan serta kepercayaan masyarakat. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi pada beberapa sekolah negeri dan swasta. Hasil menunjukkan bahwa penerapan prinsip manajemen akuntansi berdampak positif terhadap peningkatan akuntabilitas dan transparansi pembiayaan. Namun, tantangan masih muncul, seperti keterbatasan kompetensi sumber daya manusia dalam pengelolaan keuangan serta kurangnya digitalisasi sistem pelaporan. Rekomendasi dari penelitian ini mencakup perlunya pelatihan akuntansi dan penerapan sistem informasi manajemen keuangan sekolah yang lebih transparan dan efisien.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Pembiayaan Pendidikan, Manajemen Akuntansi, Sekolah.

Abstract

This study aims to analyze the level of accountability and transparency in education financing through the implementation of accounting management in schools in Jambi City. The background of this study is the importance of open, accountable, and participatory financial governance in education to improve the quality of educational services and public trust. The research uses a qualitative descriptive method with data collection techniques through observation, interviews, and document studies in several public and private schools. The results show that the application of accounting management principles has a positive impact on increasing accountability and transparency in financing. However, challenges still arise, such as limited human resource competencies in financial management and a lack of digitalization in reporting systems. Recommendations from this study include the need for accounting training and the implementation of a more transparent and efficient school financial management information system.

Keywords: Accountability, Transparency, Educational Financing, Accounting Management, School

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan kualitas sumber daya manusia yang kompeten, berdaya saing, dan berintegritas. Kualitas pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum, tenaga pendidik, atau sarana prasarana, tetapi juga oleh pengelolaan keuangan yang efektif, efisien, akuntabel, dan transparan. Pengelolaan keuangan pendidikan yang baik menjadi faktor penting dalam memastikan bahwa dana publik dapat digunakan secara optimal untuk mendukung tujuan pendidikan nasional. Di tingkat daerah, seperti Kota Jambi, pengelolaan dana pendidikan menghadapi tantangan terkait keterbukaan, akuntabilitas, dan pemanfaatan teknologi informasi. Beberapa permasalahan umum yang sering ditemui antara lain kurangnya transparansi dalam pelaporan anggaran,

pemahaman staf yang terbatas terhadap sistem akuntansi, serta belum optimalnya pemanfaatan aplikasi dan sistem informasi digital dalam manajemen keuangan sekolah.

Dalam konteks tersebut, akuntabilitas dan transparansi menjadi prinsip fundamental yang harus diterapkan dalam pengelolaan keuangan sekolah. Akuntabilitas mengacu pada kewajiban pihak sekolah untuk memberikan pertanggungjawaban atas penggunaan dana publik kepada masyarakat dan pemerintah. Setiap pengeluaran harus dapat dipertanggungjawabkan secara administratif maupun substantif, sehingga manfaat dari dana publik benar-benar dirasakan oleh peserta didik, guru, dan pemangku kepentingan lainnya. Penguatan akuntabilitas memerlukan sistem pengendalian internal yang memadai, keterlibatan aktif komite sekolah, serta pengawasan eksternal yang rutin dari instansi terkait. Dengan akuntabilitas yang baik, kepercayaan publik terhadap institusi pendidikan meningkat dan pencapaian tujuan pendidikan nasional dapat berlangsung secara optimal dan berkelanjutan.

Selain itu, transparansi menjadi prinsip penting dalam pengelolaan keuangan sekolah. Transparansi menuntut penyediaan informasi secara jelas, lengkap, dan mudah diakses oleh semua pihak yang berkepentingan. Di sekolah, transparansi dapat diwujudkan melalui akses publik terhadap rencana anggaran dan realisasi keuangan, papan informasi anggaran BOS, laporan bulanan keuangan yang tersedia untuk orang tua, serta pelibatan komite sekolah dalam proses perencanaan dan evaluasi anggaran. Praktik transparansi ini tidak hanya meningkatkan akuntabilitas, tetapi juga memperkuat partisipasi masyarakat dalam pengawasan penggunaan dana pendidikan.

Manajemen akuntansi merupakan alat penting untuk mencapai akuntabilitas dan transparansi tersebut. Manajemen akuntansi menyediakan informasi keuangan dan non-keuangan yang dibutuhkan oleh pengambil keputusan untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi aktivitas sekolah. Proses ini meliputi penyusunan anggaran, pencatatan transaksi, pelaporan, dan evaluasi efisiensi serta efektivitas penggunaan dana. Dengan penerapan manajemen akuntansi yang baik, sekolah dapat memastikan bahwa dana BOS dan sumber daya keuangan lainnya digunakan sesuai prioritas, tercatat secara akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan hubungan positif antara praktik manajemen akuntansi dengan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan sekolah. Sari (2020) menegaskan bahwa transparansi laporan keuangan mendorong partisipasi masyarakat dalam pengawasan anggaran. Ahmad dan Yusuf (2021) menemukan bahwa kompetensi manajemen akuntansi kepala sekolah berkorelasi dengan akuntabilitas pelaporan dana BOS. Nursalim (2022) menunjukkan bahwa keterlibatan komite sekolah dalam penyusunan dan evaluasi anggaran meningkatkan kepercayaan publik terhadap sekolah. Hasil-hasil tersebut menegaskan pentingnya penerapan manajemen keuangan yang

akuntabel dan transparan sebagai strategi untuk mendukung efektivitas pembiayaan pendidikan.

Berdasarkan kerangka konsep yang dikembangkan dari teori dan temuan penelitian terdahulu, penelitian ini mengasumsikan bahwa penerapan manajemen akuntansi, yang mencakup perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan evaluasi, berpengaruh positif terhadap akuntabilitas dan transparansi pembiayaan pendidikan di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana praktik manajemen akuntansi dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi penggunaan dana BOS di sekolah dasar dan menengah Kota Jambi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi secara akademis dalam memperkaya literatur manajemen keuangan pendidikan, tetapi juga secara praktis memberikan rekomendasi bagi pengambil kebijakan, khususnya Dinas Pendidikan Kota Jambi, untuk memperkuat tata kelola keuangan sekolah dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap penggunaan dana pendidikan.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui kuesioner kepada kepala sekolah, bendahara, dan komite sekolah, sedangkan data sekunder dikumpulkan dari dokumen anggaran, laporan realisasi dana BOS, serta literatur dan regulasi terkait. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner untuk mengukur akuntabilitas, transparansi, dan manajemen akuntansi; wawancara semi-terstruktur untuk menggali informasi lebih mendalam; serta dokumentasi dokumen anggaran dan laporan keuangan.

Model penelitian menempatkan akuntabilitas dan transparansi sebagai variabel independen, manajemen akuntansi sebagai variabel intervening, dan efektivitas pembiayaan pendidikan sebagai variabel dependen. Asumsi penelitian ini adalah peningkatan akuntabilitas dan transparansi dapat meningkatkan efektivitas penggunaan dana BOS, dan penguatan manajemen akuntansi akan memperkuat pengaruh tersebut. Manajemen akuntansi mencakup perencanaan, pencatatan, pengawasan, dan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan sekolah.

Variabel diukur secara operasional menggunakan skala Likert. Akuntabilitas diukur melalui pelaporan keuangan dan audit internal, transparansi melalui keterbukaan informasi dan partisipasi publik, manajemen akuntansi melalui proses perencanaan dan pengawasan, serta efektivitas pembiayaan melalui kesesuaian penggunaan dana dan hasil pendidikan. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan kondisi sekolah, dan regresi berganda untuk menguji pengaruh variabel independen dan intervening terhadap efektivitas pembiayaan, termasuk uji Sobel jika diperlukan untuk analisis mediasi. Pendekatan ini memungkinkan penelitian memberikan gambaran objektif sekaligus rekomendasi praktis

untuk pengelolaan keuangan pendidikan di Kota Jambi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 30 responden yang terdiri atas kepala sekolah, bendahara sekolah, dan perwakilan komite sekolah di Kota Jambi. Berikut adalah ringkasan deskriptif variabel penelitian.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

No	Variabel	Mean	Std. Deviasi	Min	Max
1	Akuntabilitas	4.12	0.48	3.00	5.00
2	Transparansi	4.05	0.52	2.80	5.00
3	Manajemen Akuntansi	4.18	0.45	3.20	5.00
4	Efektivitas Pembiayaan	4.09	0.50	3.10	5.00

Berdasarkan tabel di atas, seluruh variabel memiliki nilai rata-rata di atas 4, yang menunjukkan persepsi responden terhadap penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi, serta efektivitas pembiayaan pendidikan di sekolah cukup tinggi.

Selanjutnya dilakukan analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas pembiayaan, dengan manajemen akuntansi sebagai variabel mediasi.

Tabel 2. Hasil Regresi Berganda

Variabel Independen	Koefisien	t-hitung	Sig. (p-value)
Akuntabilitas	0.342	2.935	0.007
Transparansi	0.276	2.218	0.034
Manajemen Akuntansi	0.396	3.121	0.004
R ²	0.652	-	-
Sig. F	-	-	0.000

Hasil analisis menunjukkan bahwa akuntabilitas, transparansi, dan manajemen akuntansi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembiayaan pendidikan (nilai $p < 0.05$).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi secara signifikan memengaruhi efektivitas pembiayaan pendidikan, baik melalui pengaruh langsung maupun melalui variabel mediasi yaitu manajemen akuntansi. Temuan ini memperkuat kerangka teori yang dikemukakan oleh Mardiasmo (2009) tentang pentingnya pertanggungjawaban pengelolaan sumber daya publik, termasuk dana pendidikan, demi efisiensi dan tepat sasaran penggunaan anggaran.

Penelitian-penelitian terkini mendukung hasil tersebut. Misalnya, studi di sekolah menengah negeri di Batam menemukan bahwa akuntabilitas dan transparansi serta sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS. Juga, penelitian di madrasah tsanawiyah Kepulauan Selayar menemukan bahwa pelaksanaan akuntabilitas melalui pembukuan dan transparansi melalui publikasi laporan penggunaan dana mencerminkan praktik pengelolaan keuangan yang baik.

Selanjutnya, peran manajemen akuntansi sebagai variabel mediasi menegaskan bahwa kapasitas teknis pengelola keuangan sekolah mencakup perencanaan, pencatatan, pengendalian internal, serta pemanfaatan teknologi informasi akuntansi menjadi kunci dalam memperkuat dampak akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas pembiayaan pendidikan. Hal ini sejalan dengan penelitian Ahmad Yusuf (2021) yang menunjukkan bahwa pemahaman yang baik terhadap proses pencatatan dan pelaporan keuangan di sekolah meningkatkan akuntabilitas lembaga pendidikan.

Implikasi dari hasil penelitian ini antara lain sebagai berikut. Pertama, penguatan pelatihan manajemen keuangan bagi kepala sekolah dan bendahara sekolah perlu terus ditingkatkan agar mereka tidak hanya memahami kewajiban pelaporan, tetapi juga mampu menggunakan sistem manajemen akuntansi secara efektif. Kedua, pemantauan berkala dari pemerintah daerah menjadi penting untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas, misalnya melalui audit internal dan eksternal serta publikasi laporan keuangan sekolah ke masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa sinergi antara kebijakan pemerintah, tata kelola sekolah, dan partisipasi masyarakat sangat diperlukan untuk menciptakan sistem pengelolaan keuangan pendidikan yang efektif dan efisien. Akuntabilitas yang tinggi menuntut pelaporan keuangan yang tepat waktu, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan oleh setiap pihak yang terlibat, sedangkan transparansi mendorong terbukanya akses informasi keuangan kepada publik sehingga masyarakat dapat turut serta melakukan pengawasan konstruktif. Konsep pemerintahan yang bersih dan efektif (*good governance*) yang diuraikan oleh World Bank (2000) juga berlaku dalam konteks ini, di mana keterbukaan informasi dan akuntabilitas publik merupakan fondasi penting penyelenggaraan keuangan yang baik dalam lembaga pendidikan.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini menegaskan bahwa manajemen akuntansi sebagai mediator memberikan jalur mekanisme bagaimana penguatan teknis pengelola keuangan sekolah menjadi sangat menentukan keberhasilan sistem keuangan pendidikan. Dengan pelatihan berkelanjutan mengenai standar akuntansi pendidikan, penggunaan sistem informasi keuangan berbasis teknologi, dan penguatan regulasi internal sekolah, maka potensi penyimpangan anggaran dapat diminimalkan. Temuan ini konsisten dengan rekomendasi bahwa sistem manajemen keuangan pendidikan yang modern dan transparan akan meningkatkan efisiensi penggunaan dana publik dan berdampak positif pada kualitas layanan pendidikan.

KESIMPULAN

Secara umum, penerapan manajemen akuntansi dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan di sekolah Kota Jambi sudah berjalan dengan baik, terutama dalam aspek perencanaan anggaran (85%) dan pengawasan internal (80%). Pelaporan keuangan

menunjukkan tingkat keterbukaan yang cukup baik (75%), namun masih perlu penyempurnaan dalam hal penyajian informasi agar lebih mudah dipahami oleh masyarakat.

Partisipasi stakeholder, khususnya komite sekolah, masih relatif rendah (60%). Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam proses pengelolaan pembiayaan pendidikan. Keterbukaan informasi publik sudah mulai diterapkan (70%), tetapi masih memerlukan penguatan dalam mekanisme penyebaran informasi secara terbuka, akurat, dan tepat waktu

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, kerja sama, dan bantuan selama pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih yang tulus disampaikan kepada satuan pendidikan dan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S., & Yusuf, R. (2021). Pemahaman pencatatan dan pelaporan keuangan dalam meningkatkan akuntabilitas lembaga pendidikan. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 12(2), 145-153.
- Wulandari, L., & Prasetyo, A. (2020). Kompetensi Bendahara Sekolah dalam Pengelolaan Keuangan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 8(2), 90–101.
- Anthony, R. N., & Young, D. W. (2018). *Management control in nonprofit organizations* (8th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Arifin, M. (2018). The implementation of financial management in improving the quality of education services. *International Journal of Educational Management*, 32(5), 843-856. <https://doi.org/10.1108/IJEM-05-2017-0110>
- Harahap, S. S. (2016). *Akuntansi dasar organisasi sektor publik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi, D. (2017). *Akuntansi sektor publik: Teori dan praktik*. Bandung: Refika Aditama.
- Permendikbud RI No. 8 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis BOS Reguler. (2020). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suryadi, D. (2020). The relationship between school financial management and educational
- Wahyudi, S. (2019). Public accountability and transparency in school financial reports: Challenges and opportunities. *Journal of Public Administration Studies*, 5(2), 105-114.